

Aplikasi Pengarsipan Surat Untuk Peningkatan Pelayanan Desa Bumi Arum

Imamuddin¹, Muhamad Muslihudin², Joni³

^{1,2,3}Prodi Sistem Informasi, STMIK Pringsewu, Lampung

^{1,2,3}Jl. Wisma Rini No. 09 Pringsewu, Lampung, Indonesia

Telp. (0729) 22240 website: www.stmikpringsewu.ac.id

E-mail : imamok000@gmail.com¹, mmuslihudin415@gmail.com²

Abstract-*Archives are determinants in the process of implementing agency tasks, especially in government agencies that are oriented towards providing services directly to the public (public). In the world of work and government today technology is the main point in carrying out all work activities using existing resources, namely computers and internet networks. for the system development method in the archive management system in this study is the Waterfall model. Waterfall Model or also called linear sequential model proposes an approach to the development of systematic and sequential software starting at the level and progress of the system in analysis, coding design, testing and maintenance. The implementation of an Android-based filing application can be built and run well on Android for the BumiArum office hall and the BumiArum village community. From a research that the researcher did has produced an Archiving Application in BumiArum Village which helped a little more in processing archives in the BumiArum summit office.*

Keywords: Archive, Android, Bumi Arum

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini, kebutuhan akan informasi semakin tinggi dan terus berkembang, sehingga berbagai macam perusahaan, mulai dari perusahaan kecil, menengah, dan atas serta pemerintahan sudah melakukan perubahan seperti sistem yang terkomputerisasi di dalam perusahaan maupun di pemerintahan, sehingga dapat bersaing dan meningkatkan kualitas kerja yang sangat profesional. Di dunia kerja serta pemerintah saat ini teknologi menjadi pokok utama dalam melakukan segala aktifitas pekerjaan dengan menggunakan sumber daya yang ada yaitu komputer dan jaringan internet. Berdasarkan data dari kantor Kecamatan Pringsewu serta dapat diakses di website Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten pringsewu, kecamatan Pringsewu sendiri terdapat 5 Kelurahan dan 10 Desa, untuk seluruh kantor Kelurahan di Kecamatan Pringsewu sudah terkoneksi jaringan internet seperti Kelurahan Fajarisuk, Pringsewu Barat, Pringsewu Selatan, Pringsewu Timur, serta

Pringsewu Utara, untuk Desa Sekecamatan Pringsewu ada 8 Desa yang sudah terkoneksi jaringan internet dan 2 Desa yang belum terkoneksi jaringan internet[1].

Menurut Agustina Simangunsong (2018) dalam penelitiannya telah menghasilkan sebuah Sistem pengarsipan yang dibangun di sub bagian SDM telah berbasis web, dengan adanya sistem ini maka dapat mempermudah proses pekerjaan di dalam mencari dokumen yang dibutuhkan suatu waktu dengan cepat dan terperinci[2]. Saliman, dan Sutirman (2011) dalam penelitiannya menghasilkan sebuah desain dan produk awal program aplikasi sistem kearsipan sekolah. Program aplikasi sistem kearsipan sekolah yang dibuat diberi nama Sistem Informasi Pengelolaan Surat dan Dokumen (SIPSDOK)[3]. Daniel Swanjaya, dan Mohammad Rizal Arief (2014) dalam penelitiannya menghasilkan sebuah rancangan dan membangun sistem informasi pengarsipan dokumen berdasarkan kaidah perancangan sistem informasi berbasis obyek dan telah diujicobakan untuk mengarsipkan beberapa jenis dokumen di Program Studi Teknik Informatika UNP Kediri[4]. Pengembangan aplikasi untuk peningkatan pelayanan desa juga pernah dilakukan oleh Imam Samsudin dan Muslihudin (2018) Implementasi web government berbasis Android dapat dibangun dan berjalan dengan baik pada perangkat bersistem operasi Android dan menjadi kemudahan akses masyarakat dalam mempromosikan produk unggul Pekon Sukoyoso maupun komoditas lainnya[5].

Kantor pemerintah desa Bumi Arum sebagai salah satu instansi pemerintahan pada umumnya berfungsi melayani kepentingan publik, Di mana kegiatan administrasinya dilakukan secara rutin. Dengan terus berlangsungnya kegiatan administrasi, maka volume arsip pada kantor pemerintah semakin hari semakin bertambah. Apabila bertambahnya arsip tidak dikelola dengan baik maka arsip pada kantor pemerintah akan terus menumpuk dan terus bertambah sehingga akan terjadi tidak adanya nilai guna arsip, sehingga hanya akan menjadi tumpukan kertas yang tidak ada manfaatnya serta tidak dapat memberikan informasi

dengan cepat saat diperlukan sewaktu-waktu. Di setiap instansi diperlukan pengelolaan arsip yang efektif dan efisien. Maka dari itu peneliti membuat aplikasi pengarsipan berbasis Android yang mudah dijalankan dan diakses oleh seluruh staff di kantor Pemerintahan Pekon Bumi Arum.

Permasalahan yang sering muncul di kantor Balai Pekon desa Bumi Arum antara lain sulitnya menemukan kembali arsip dan dokumen yang diperlukan. Penanganan system kearsipan yang buruk menyebabkan sulitnya menemukan kembali surat-surat masuk yang penting. Selain itu sering terjadi kesulitan menemukan kembali salinan surat masuk dan keluar, data-data warga, maupun pegawai, bahkan sampai hilangnya dokumen-dokumen Kantor yang sangat penting. Arsip seharusnya dikelola dengan baik, apabila arsip tidak dikelola dengan baik hal tersebut dapat menyebabkan berbagai permasalahan bagi suatu organisasi atau instansi. Keberadaan arsip pada suatu instansi menjadi salah satu faktor yang sangat penting, hal ini dikarenakan arsip merupakan penentu dalam proses pelaksanaan tugas instansi khususnya dalam instansi pemerintahan yang berorientasi pada pemberian layanan secara langsung kepada masyarakat luas (publik).

Penelitian ini dapat menghasilkan aplikasi pengarsipan dokumen secara digital yang bisa diterapkan di Kantor Balai Pekon Bumi Arum berdasarkan perancangan aplikasi berbasis Android serta Website. Fasilitas yang memadai dan perawatan yang baik sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran kegiatan kearsipan pada suatu instansi pemerintahan.

II. LANDASAN TEORI

A. Aplikasi

Jugiyanto (2005) Aplikasi merupakan penerapan, menyimpan sesuatu hal, data, permasalahan, pekerjaan, kedalam suatu sarana atau media yang dapat digunakan untuk menerapkan atau mengimplementasikan hal atau permasalahan yang ada sehingga berubah menjadi sesuatu bentuk yang baru tanpa menghilangkan nilai-nilai dasar dari hal data, permasalahan, pekerjaan itu sendiri[6].

B. Android

Android adalah sistem operasi yang berbasis Linux untuk telepon seluler seperti telepon pintar dan komputer tablet". Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri. Awalnya, Google Inc. membeli Android Inc. yang merupakan pendatang baru yang membuat peranti lunak untuk ponsel/smartphone. [7][7]-[10].

C. PHP (Hypertext Preprocessor)

Dwiartara (2012) Hypertext Preprocessor merupakan bahasa pemrograman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses data

dinamis. PHP dikatakan sebagai sebuah *server-side embedded script language* artinya *sintaks-sintaks* dan perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan oleh server tetapi disertakan pada halaman HTML biasa. Aplikasi-aplikasi yang dibangun oleh PHP pada umumnya akan memberikan hasil pada *web browser*, tetapi prosesnya secara keseluruhan dijalankan di server[8].

D. MySQL (My Structured Query Language)

Fauzi dan Miftahul Amin (2013) MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolahan datanya. MySQL merupakan database yang pertama kali didukung oleh bahasa pemrograman script untuk internet (PHP dan Perl). MySQL lebih sering digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web, umumnya pengembangan aplikasinya menggunakan bahasa pemrograman script PHP[11].

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil objek penelitian pada kantor Balai Pekon Bumi Arum yang bertempat di Jl Tirta Projo Bumi Arum. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 4 cara berikut merupakan uraian yang digunakan:

a. Observasi

Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat penelitian itu dilakukan. Observasi juga bisa diartikan sebagai proses yang kompleks. Pengumpulan data yang dilakukan di kantor Balai Pekon Bumi Arum.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka langsung dengan narasumber dengan cara tanya jawab langsung. Wawancara dilakukan dengan Sekertaris desa (Sekdes) Desa Bumi Arum yang berhubungan dengan data yang terkait.

c. Dokumentasi

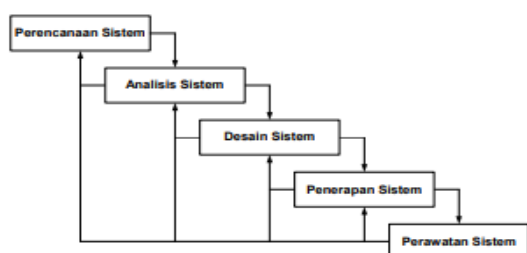
Suatu pengumpulan data dengan cara melihat langsung sumber-sumber dokumen yang terkait. Dengan arti lain bahwa dokumentasi sebagai pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik. Digunakan sebagai mendukung kelengkapan data yang lain.

d. Kuisioner

Teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, perilaku serta karakteristik di beberapa pengguna system.

B. Metode Pengembangan Sistem

Untuk metode pengembangan sistem pada sistem pengelolaan arsip dalam penelitian ini adalah model *Waterfall*. Sumardi dan Widyatmoko (2012) Model *Waterfall* atau disebut juga model sekuensial linier mengusulkan sebuah pendekatan kepada perkembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial mulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada analisis, desain pengkodean, pengujian dan pemeliharaan.



Sumber : Sumardi dan Widyatmoko (2012)[4]

Gambar 1. Model Waterfall

Tahap-tahap pengembangan sistem dalam penelitian ini dengan menggunakan model *waterfall* adalah:

1. Perencanaan (*Planning*)
Mendefinisikan ruang lingkup dan kebutuhan dari sistem agar menghasilkan sistem informasi yang mampu melakukan pengelolaan arsip dengan baik, menghasilkan informasi dengan cepat, menyediakan kebutuhan sistem akan hardware dan software yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi pengelolaan arsip yang akan dibuat.
2. Analisa (*Analysis*)
Pada tahap ini peneliti mempelajari proses pengolahan data arsip yang sudah ada pada Kantor Balai Pekon Bumiarum untuk menentukan tampilan antar muka, menganalisa kebutuhan data yang diperlukan, melakukan analisis fungsi dan proses dari sistem informasi pengelolaan arsip yang akan dibuat, serta mengidentifikasi kendala dalam pembuatan sistem.
3. Desain (*Design*)
Melakukan desain sistem sesuai dengan keinginan pada Kantor Bali Pekon Bumiarum. Pada tahap ini, mendesain *input* dan *output* dan tampilan sistem informasi, mengaplikasikan perancangan dalam kode program.
4. Implementasi (*Implementation*)

Tahap ini digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan sistem pengelolaan arsip yang telah dibuat yaitu dengan melakukan pengujian kelayakan terhadap sistem informasi dengan cara testing program.

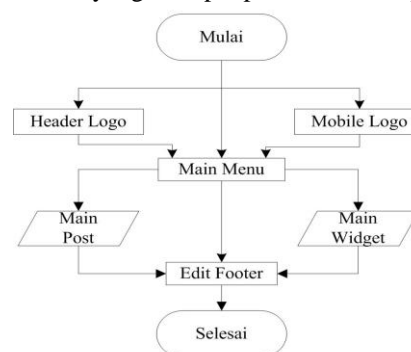
5. Pemeliharaan (*Maintenance*)
Tahap ini merupakan tahap di mana suatu sistem yang telah dijalankan dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki jika terdapat ketidaksesuaian ataupun kesalahan dari sistem maka akan dilakukan perbaikan dengan melakukan peninjauan kembali mulai dari tahap perancangan dan juga tahap-tahap berikutnya.

IV. PEMBAHASAN

A. Desain Sistem

a. FlowChart Admin

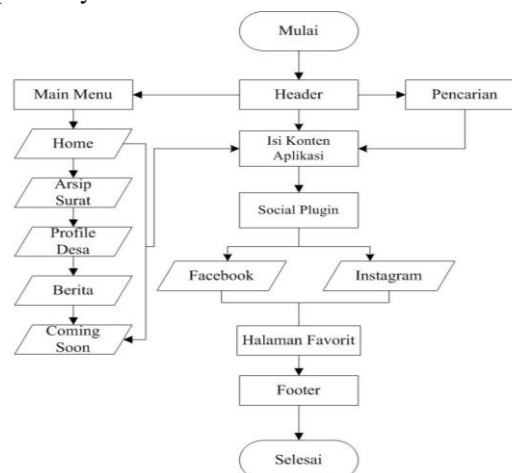
Pada *FlowChart* admin menjelaskan tentang desain tampilan pada admin untuk menginputkan data baru kedalam database, juga mengelola atau mengedit data yang terdapat pada database aplikasi.



Gambar 3. FlowChart Admin

b. Flowchart Pengguna

Pada *FlowChart* pengguna menjelaskan tentang tampilan pada saat pengguna meng akses aplikasi tersebut, supaya mempermudah dalam penggunaan aplikasinya.



Gambar 4. FlowChart Pengguna

B. *Desain Antar Muka*

a. **Desain Tampilan Aplikasi**

Desain tampilan aplikasi ini adalah gambaran hasil jadi aplikasi nantinya.



Gambar 5. Desain Tampilan Aplikasi

1. Menu
Pada tombol menu terdapat beberapa pilihan menu antara lain Home, Arsip Surat, Profile Desa, Berita, Coming Soon.
2. Header
Pada header menampilkan keterangan nama aplikasi tersebut.
3. Pencarian
Tombol pencarian berguna untuk mencari konten yang terdapat dalam aplikasi tersebut.
4. Isi Konten
Pada tampilan ini memuat konten yang kita pilih.
5. Social Plugin
Menu ini menampilkan profil sosial media adminatornya.
6. Favorit
Menu ini menampilkan konter yang paling favorit dilihat.
7. Footer
Tampilan ini memuat tentang hak cipta adminator.

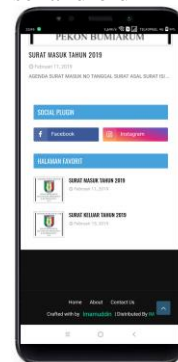
C. *Implementasi*

Berikut adalah tampilan aplikasi pengarsipan berbasis android yang dirancang untuk pekon Bumiarum.



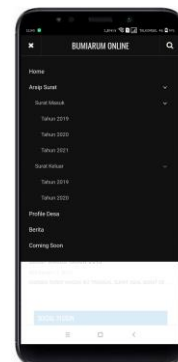
Gambar 6. Tampilan Aplikasi Atas

Ini adalah tampilan awal aplikasi yang sudah di jalankan pada ponsel android



Gambar 7. Tampilan Aplikasi Bawah

Ini adalah tampilan awal pada aplikasi untuk bagian bawahnya, terdapat menu seperti Social Plugin dan Favorit.



Gambar 8. Tampilan Menu

Ini adalah tampilan menu yang terdapat pada aplikasi pengarsipan untuk pekon Bumiarum, terdapat menu seperti Arrip Surat didalamnya terdapat pilihan juga arsip surat masuk dan arsip surat keluar serta tahun agendanya, terdapat juga menu Profile Desa, Berita, serta Coming Soon yang nanti bisa dikembangkan oleh peneliti untuk mengembangkan aplikasi tersebut.

D. *Analisis Hasil Penelitian*

Untuk lebih memantapkan hasil dari aplikasi pengarsipan yang peneliti buat, maka pneliti membuat 10 pertanyaan yang disebar ke 30 responden.

Didaptak hasil pengujian mengatakan sistem yang di bangun memiliki kemudahan dalam pengprasian dan memiliki tingkat keamanan yang baik.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan makan menghasilkan sebuah kesimpulan sebagai menghasilkan sebuah aplikasi pengarsipan berbasis android yang mempermudah dalam pengelolaan arsip di kantor balai pekon Bumi Arum serta mempermudah dalam mencari arsip yang dibutuhkan. Selain terdapat arsip, terdapat juga konten lain yang cukup menarik tentang Desa BumiArum.

B. Saran

Saran sangat dibutuhkan untuk penelitian yang sejenis untuk kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Membuat konten lain selain arsip, yang di buat semenarik mungkin supaya mengguna aplikasi tidak merasa bosan.
2. Membuat apliksi pengarsipan yang ringan supaya bisa di install atau dijalankan oleh segalaah ponsel android yang berspesifikasi minim.
3. Membuat database offline supaya bisa dijalankan secara offline tanpa menggunkan koneksi internet.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. K. Pringsewu, *Kabupaten Pringsewu Dalam Angka 2018*. 2018.
- [2] A. Simangunsong, "Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Berbasis Web," *J. Mantik Penusa*, vol. 2, no. 1, hal. 11–19, 2018.
- [3] S. Suliman, "Pengembangan Program Aplikasi Sistem Kearsipan untuk Sekolah," hal. 1–19, 2005.
- [4] D. Swanjaya, M. R. Arief, F. Teknik, dan F. Teknik, "Aplikasi sistem pengarsipan dokumen menggunakan metode prototipe," *Nusant. Engginering*, vol. 1, no. 2, hal. 57–62, 2012.
- [5] M. M. Samsudin, Imam, "Implementasi Web Government Dalam Meningkatkan Potensi Produk Unggulan Desa Berbasis Android," *JTKSI*, vol. 01, no. 02, hal. 10–16, 2018.
- [6] O. Muhammad Muslihudin, *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur Dan UML*. Yogyakarta: Andi Offset, 2016.
- [7] H. Mitsuhara, K. Iguchi, dan M. Shishibori, "Using digital game, augmented reality, and head mounted displays for immediate-action commander training," *Int. J. Emerg. Technol. Learn.*, vol. 12, no. 2, hal. 101–117, 2017.
- [8] W. W. W. Eko Sulistiyo Wibowo, Adhi Susanto, "Kesiapan Pengguna Intranet Berbasis Android Di Kementerian Perindustrian," *SEMNASTEKNOMEDIA*, vol. 2, no. 1, hal. 31–36, 2014.
- [9] A. T. A. I. Asriyanik, "Aplikasi Pembelajaran Kitab Mukhtasor Jiddan Berbasis Android," *SEMNASTEKNOMEDIA*, vol. 5, no. 1, hal. 13–18, 2017.
- [10] A. Alenezi, "Checking on preferential choices of e-learning & mlearning: A case study of Northern Border University, Saudi Arabia," *Int. J. Emerg. Technol. Learn.*, vol. 12, no. 5, hal. 98–116, 2017.
- [11] M. M. A. Fauzi, *Program Database Visual Basic 6 and SQL Server 2000*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.